

EFEKTIVITAS EDUKASI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGOBATAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DESA SARANG MANDI TAHUN 2026

Rika¹, Monia Agni Wiyatami¹, Rachmawati Felani Djuria^{2*}

¹ Prodi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang

² Pusat Unggulan Institusi Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026	Penyakit kulit yang paling banyak dijumpai di Indonesia adalah skabies yang menempati urutan ke tiga dari dua belas penyakit kulit. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk ke dalam 13 provinsi yang mempunyai prevalensi penyakit kulit di atas prevalensi nasional. Skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> var <i>hominis</i> dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang signifikan di lingkungan pondok pesantren karena tingginya kepadatan hunian. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebanyak 52 dari 113 santri (44,82%) terjangkit skabies. Adanya stigma yang menganggap skabies sebagai hal biasa membuat santri cenderung mengabaikan penanganan tepat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan pengobatan skabies melalui media edukasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas edukasi media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan pengobatan skabies pada santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Desa Sarang Mandi Tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental menggunakan rancangan one group pretest-posttest design dengan alat ukur kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan sampel penelitian berjumlah 113 santri. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Bahrul Huda Sarang Mandi pada bulan September 2025-Juli 2026. Data penelitian diambil sebanyak dua kali yaitu pada waktu awal sebelum intervensi (pretest) dan 15 hari setelah intervensi (posttest) dengan membandingkan data pretest dan posttest. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi media audio visual mengenai pengobatan penyakit skabies dengan nilai signifikan yang didapatkan yaitu p-value 0,001 (<0,05). Nilai rata-rata pengetahuan posttest menunjukan hasil yang lebih besar dari nilai rata-rata pengetahuan pretest. Kesimpulannya adalah edukasi melalui media audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan pengobatan skabies pada santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Bahrul Huda Desa Sarang Mandi.
Keywords: Audio-Visual Knowledge Scabies	ABSTRACT <i>Scabies is the third most common skin disease in Indonesia out of twelve identified skin conditions. Bangka Belitung Islands Province is among the 13 provinces where the prevalence of skin diseases exceeds the national average. Scabies is a contagious skin disease caused by the <i>Sarcoptes scabiei</i> var. <i>hominis</i> mite; it remains a significant health issue in Islamic boarding schools due</i>

to high population density. Preliminary study results indicated that 52 out of 113 students (44.82%) were infected with scabies. A prevailing stigma viewing scabies as a trivial matter often leads students to neglect proper treatment. Therefore, efforts are needed to improve knowledge regarding scabies treatment through effective educational media. This study aims to analyze the effectiveness of audiovisual media education in improving knowledge about scabies treatment among Islamic senior high school students at the Sarang Mandi Village Islamic Boarding School in 2026. This is a pre-experimental study utilizing a one-group pretest-posttest design, with a questionnaire serving as the measurement tool. A total sampling technique was employed, resulting in a sample size of 113 students. The research was conducted at the Bahrul Huda Islamic Boarding School, Sarang Mandi, between September 2025 and July 2026. Data were collected at two time points—prior to the intervention (pretest) and 15 days after the intervention (posttest)—to allow for a comparison of the results. Data analysis was performed using the Wilcoxon test. The findings revealed a significant difference in mean knowledge scores before and after the audiovisual media education on scabies treatment, with a significance value (p-value) of 0.001 (<0.05). The mean posttest knowledge score was higher than the mean pretest knowledge score. In conclusion, the use of audiovisual media is effective in increasing knowledge regarding scabies treatment among students at the Bahrul Huda Islamic Boarding School in Sarang Mandi Village.

**Corresponding Author: rachmawatifelanidjuria@gmail.com*
